

EDISI 3/2018

NUANSA AMAL



Pedulii Pemberdayaan Ummat



Sajian Utama

Bangkit Bersama Untuk Kemanusiaan

untuk Palu, Lombok dan Donggala



Sajian Utama

Bangkit Bersama Untuk Kemanusiaan

untuk Palu, Lombok dan Donggala

Redaksi

Pengarah :

Sulistyo Biantoro
Bambang Dwiyanto
Herry Hasanuddin
Dedi Ruspindi

Reporter :

Ahmad Iqbal
Wahyu
Suryanto
Eri Santoso

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Desainer :

Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Redaktur :

Agus Syaifullah Nur
Hasti Triana Putri
Bunga Aprilia

Penerbit :

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat :

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext.1574 (office)

Dari Redaksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi 3 tahun 2018 kali ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN.

Begitu besar kemurahan nikmat dan rezeki dari Allah SWT sehingga kami masih dapat menjalankan amanah dari Anda yang begitu berarti bagi kemaslahatan umat.

Pada edisi kali ini, kami mengangkat tema utama "Bangkit Bersama untuk Kemanusiaan". Tema ini sejalan dengan situasi yang melanda Indonesia akhir-akhir ini. Bencana besar di Lombok dan Sulawesi Tengah menimpa saudara-saudara kita hingga menelan ribuan korban jiwa. YBM PLN pun turut berkontribusi dalam meringankan beban saudara kita yang ditimpa musibah dengan berbagai program. Tentu saja ini semua juga mampu terwujud atas dukungan seluruh donatur YBM PLN.

Selain itu, masih banyak gambaran tentang program-program yang lain, begitu juga informasi-informasi seputar zakat dan gaya hidup Islami yang kami hadirkan untuk menambah khazanah keislaman kita.

Akhirnya, kami ucapkan Terima Kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal Edisi 3 tahun 2018 ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Rekening Zakat

Mandiri 126 000 477 2686

Rekening Infak

BSM 700.0000.269

Rekening Wakaf

Mandiri 126.000.607.3513

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id

Website: www.ybmpln.org

Facebook: **YBM PLN**

Daftar Isi



Daftar Isi	1	Dari Redaksi
Duka Palu Donggala, Duka Kita Semua	2	Sajian Utama
Kiprah	3	Lombok Bangkit
Program 1000 HPK untuk Masyarakat Gobang	9	Kajian
Terus Layani Kesehatan Dhuafa	16	Cahaya di Balik Musibah
YBM PLN Hadirkan Program di Cianjur dan Daerah Lainnya	20	Ikhtiar RGI Aceh Kurangi Angka Pengangguran
YBM PLN Luncurkan Program Beasiswa Programmer	21	YBM PLN Bahagiakan 750 Yatim Dhuafa
Masid Baru untuk Warga Muslim Mentawai	22	12 Tandon Air untuk 7 Kecamatan yang Kekering di Sragen
HLN Ke-73 YBM PLN Bagikan 7.300 Paket Sembako untuk Dhuafa di Jabodetabek	23	Berdayakan Kelompok Peternak Madu di Dusun Cahaya Air Bomban
Daging Sapi Bahagiakan Bersama	24	Sajian Khusus
Profil Mustahik	25	Wisuda Mahasantri PeTIK untuk Kelima kalinya
Senyum Mbak Rumpon di Hari Listrik Nasional ke 73	26	Profil Muzakki
Khazanah	27	Viva Krisnamurti, Percaya dan Salurkan Zakat di YBM PLN
Membangun Kepedulian Anak Sejak Dini	28	Dewan Syariah Menjawab
Laporan Keuangan YBM PLN	29	Asnaf Fii Sabilillah ?
	30	Ragam
	31	Muslim Produktif, Ketika Keimanan Menyatu dengan Produktivitas
	32	Hikmah
	33	Hati-hati
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	





Lombok, Bangkit!



Posisi Indonesia dikenal berada di Cincin Api Pasifik (Ring of Fire). Hal ini membuat Indonesia sangat rentan dengan rentetan kegempaan. Seperti rentetan gempa yang mengguncang Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang tercatat sudah terjadi lebih dari 1.900 kali sejak tanggal 29 Juli 2018. Dampak kerusakan akibat gempa ditemukan paling parah terjadi di Kawasan Lombok Utara dan Timur.



Relawan YBM PLN bahu membahu distribusikan bantuan logistic di Lombok

Menyikapi bencana tersebut, YBM PLN pun segera melakukan respon untuk mengambil langkah penyaluran bantuan bagi para korban. Tim YBM PLN menempati posko utama di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara (7/8). Selain di Kecamatan Tanjung, tim juga mendirikan 2 posko pelayanan bantuan di belakang Kantor PLN Wilayah NTB dan di depan Kantor PLN Rayon Tanjung, Lombok Utara. Sebanyak 2 truk besar yang berisi logistik kebutuhan pokok dan obat-obatan juga turut dibawa. Puluhan relawan pun dikerahkan untuk menjalankan program.



1.3 MILIAR

Dana Tersalurkan

30 HARI

Program Fase Tanggap Bencana Lombok



Diapers



Santunan Tunai



Bantuan Lain



Dapur Umum



Pemenuhan Pasokan Bahan Kebutuhan Pokok



Trauma Healing



Sekolah Darurat



Bantuan Tenda



Pakaian

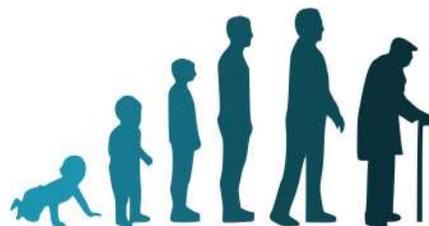
YBM PLN Wilayah NTB bersama YBM PLN UIP Nusa Tenggara telah menyalurkan bantuan tahap pertama untuk korban bencana gempa di Lombok (31/7). Bantuan yang diberikan berupa makanan pokok, obat-obatan, kebutuhan bayi, perlengkapan tidur dan pakaian.

Selang seminggu setelah gempa tersebut, Pulau Lombok kembali diguncang gempa bumi (5/8). Kali ini gempa yang terjadi lebih besar dari yang sebelumnya yaitu 7.0 SR. Karena kuatnya guncangan yang terjadi, efek yang diakibatkannya pun jauh lebih besar. Ratusan jiwa meninggal dunia, ribuan orang mengalami luka-luka, ratusan ribu mengungsi dan ribuan rumah serta fasilitas umum hancur.

36.993 JIWA

Penerima Manfaat

73 DESA/DUSUN 13 KECAMATAN 3 KABUPATEN



Penerima Manfaat mulai dari anak-anak sampai dengan lansia



Relawan YBM PLN melakukan survey ke lokasi bencana di Lombok.

Sebagian besar titik lokasi yang dibantu tersebut adalah lokasi yang belum tersentuh bantuan. Bahkan untuk menuju ke titik lokasi tersebut, tim YBM PLN harus menempuh perjalanan paling cepat 1 jam dengan melalui jalanan yang menanjak, berdebu dan rusak. Beberapa kondisi jalan yang tim temui juga hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki. Kondisi ini menjadi lebih sulit karena infrastruktur kelistrikan yang belum pulih, sehingga membuat padam dan menghambat proses pengiriman bantuan di malam hari.

Para korban dan pengungsi yang menerima bantuan sangat berterimakasih kepada para muzakki dan donatur YBM PLN atas semua bantuan yang diberikan. Mereka mengutarakan bahwa mereka hanya bisa mendoakan, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Ta'ala dan mendapatkan balasan yang berlimpah.

Salah satu pengungsi yang merasakan bantuan langsung dari YBM PLN adalah Abdul Aziz (20 th) asal Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Bagi Abdul Aziz, bantuan yang diberikan YBM PLN sangat tepat, karena desanya kala itu belum menerima bantuan dari mana pun.

"Kami sangat terbantu dengan bantuan dari YBM PLN. Saat sholat berjamaah di pengungsian, kami umumkan pada warga bahwa akan ada bantuan dari YBM PLN," tutur Abdul Aziz yang juga menitipkan doa untuk para donatur YBM PLN, semoga para donatur mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Masa Tanggap Darurat Berlalu, YBM PLN Bangun 150 Rumah Hunian Sementara Untuk Dhuafa

Dua bulan sudah gempa Lombok berlalu, masalah material dan non material yang belum teratasi menjadi fokus proses recovery ke depan. Puluhan ribu rumah masih rusak, ratusan ribu jiwa masih hidup dalam tenda pengungsian, padahal musim hujan sudah mulai tiba. Ditambah lagi masalah psikologis dan kesehatan warga yang sudah mulai terganggu karena sudah cukup lama tinggal di tenda pengungsian.

Beranjak dari fakta tersebut dan juga bahwa banyak korban yang termasuk dalam asnaf zakat, YBM PLN kembali hadir di tengah para korban gempa Lombok. Kali ini, di fase recovery, YBM PLN akan memberikan bantuan rumah sederhana layak huni dan tahan gempa melalui Program "Rumah Recovery Lombok".



Simbolis serah terima bantuan rumah recovery di Lombok.



Penyerahan bantuan logistic untuk korban gempa Lombok.

Melalui program ini, akan disalurkan total bantuan senilai 3,1 miliar. Dana bantuan berasal dari zakat dan infak para pegawai muslim PLN yang terkumpul setiap bulannya melalui YBM PLN. Bantuan tersebut akan diberikan dalam bentuk 150 unit rumah senilai 2,5 miliar untuk 150 keluarga dhuafa yang rumahnya rusak berat dan juga uang tunai sebesar 540 juta untuk 108 keluarga dhuafa yang rumahnya rusak sedang.



Contoh rumah recovery YBM PLN di Lombok.

Bantuan rumah yang akan diberikan adalah rumah sederhana tahan gempa dengan ukuran bangunan bervariasi mulai dari 18 m²-36 m². Para penerima manfaat program ini adalah para pekerja outsourcing PLN, para relawan dan masyarakat dhuafa lainnya yang tersebar di daerah Lombok Utara, Lombok Timur, Lombok Barat, Lombok Tengah dan Mataram.

Program ini akan dimulai dengan adanya launching rumah contoh di Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara pada tanggal 28 September 2018. Hadir dalam acara tersebut, Bupati Lombok Utara, Najmul Ahyar, Komisaris PLN, Darmono, Ketua Umum YBM PLN, Sulistyyo Biantoro, General Manajer PLN UIP Nusa Tenggara, Kepala Desa Pemenang Barat, para perwakilan lembaga mitra, dan masyarakat setempat.



Peresmian rumah recovery YBM PLN di Lombok oleh Komisaris PLN dan Ketua Umum YBM PLN.

Dalam sambutannya, Sulistyyo Biantoro mengatakan "Dengan program Rumah Recovery Lombok ini kami ingin masyarakat Lombok yang rumahnya rusak parah dan masih tinggal di tenda

pengungsian bisa segera kembali tinggal di rumah yang layak dan terlindungi dari panas serta hujan karena sekarang musim hujan juga sudah mulai tiba".

Menjawab sambutan Ketua Umum YBM PLN tersebut, Bupati Lombok Utara Najmul Ahyar menyampaikan "Kami sangat berterimakasih kepada YBM PLN dan keluarga besar PLN atas bantuan rumah hunian sementara dan bantuan lainnya yang sudah diberikan kepada warga Lombok Utara, dengan bantuan ini pemerintah juga terbantu karena sejalan dengan program yang sedang dijalankan yaitu gerakan kembali ke rumah".



Empat mitra pelaksana program Rumah Recovery Lombok.

Untuk mensukseskan program ini, YBM PLN menggandeng 4 Lembaga Amil Zakat dan Sosial yaitu Dompot Dhuafa, Al-Azhar Peduli, Desa Qur'an, dan Yakesma sebagai mitra pelaksana pembangunan rumah dan pembinaan masyarakat. Akhir Desember 2018, pembangunan sebanyak 150 rumah ditargetkan selesai dan bisa segera dinikmati para penerima manfaat.

Hingga akhir September 2018, sedikitnya dana bantuan sebesar 4 miliar sudah disalurkan oleh YBM PLN untuk membantu para korban gempa Lombok. Bantuan tersebut sudah dirasakan manfaatnya oleh kurang lebih 37 ribu jiwa yang tersebar di 75 titik di 13 kecamatan dan 5 kabupaten/kota.

Dengan semua bantuan yang diberikan ini semoga dapat meringankan beban para korban dan mampu membuat mereka bangkit kembali untuk bisa hidup dengan normal, serta dapat membawa berkah untuk segenap para pegawai muslim PLN yang dengan ikhlas dipotong penghasilannya setiap bulan untuk zakat.



Catatan Relawan

di Hari-hari Pertama Pasca Gempa



Relawan YBM PLN melakukan survey lokasi pengungsian di Lombok Utara

Dua hari pasca gempa, kondisi korban bencana berada di titik kritis. Para pengungsi berada di jalanan sambil membawa papan bertuliskan "Kami Butuh Bantuan, Kami Butuh Air dan Makanan". Pesan itu menggambarkan kondisi mereka yang serba kekurangan dan sangat membutuhkan bantuan.

Dalam mengemban misi kemanusiaan di Lombok, tim YBM PLN tidak sendiri. Tim dibantu para relawan yang juga masih dalam lingkaran keluarga besar YBM PLN. Mereka adalah para mahasiswa Universitas Mataram penerima beasiswa dari YBM PLN.

(31/7), pukul 21.00 WITA posko sudah selesai didirikan. Tim pun segera melanjutkan penurunan logistik yang sudah dibawa. Para relawan bahu membahu menurunkan logistik dari 2 truk besar. Semua tenaga dikerahkan, bahkan menjelang tengah malam semua tim masih beraktivitas tanpa kenal lelah.

Keesokan paginya, adzan subuh berkumandang sayup-sayup, karena listrik masih padam dan hampir semua masjid yang ada telah lumpuh

akibat gempa. Selepas menunaikan sholat subuh berjamaah, tim pun langsung berkoordinasi untuk menentukan sasaran dan aksi yang akan dilakukan.

Setiap pagi, tim memulai aksi dengan menurunkan 4 tim yang berpencar ke lokasi yang berbeda. Dengan menggunakan sepeda motor, tim melakukan survey lokasi pengungsian yang belum tersentuh bantuan. Setelah masing-masing tim menemukan lokasi yang membutuhkan bantuan, tim segera mencatat apa saja bantuan yang dibutuhkan dan berapa jiwa yang dapat dibantu. Sekitar mulai pukul 10.00 WITA di tengah terik matahari yang menyengat, tim mulai bergerak untuk menyalurkan bantuan ke lokasi yang sudah ditentukan. Dengan mengendarai sepeda motor, tim menyusuri jalanan yang terjal dengan banyaknya pohon tumbang dan tiang listrik yang ambruk menghalangi jalan. Medan terjal yang tak diperkirakan tak menyurutkan langkah tim dan para relawan.

Ihsan Wahyudi (27 th), salah satu relawan YBM PLN yang juga merupakan alumni penerima beasiswa dari YBM PLN menuturkan bahwa ia bergabung menjadi relawan karena panggilan hatinya mengajak untuk turut membantu sesama. "Alhamdulillah motivasi saya bergabung jadi relawan, karena saya juga turut merasakan kesedihan warga karena saya juga warga Lombok Utara. Saya senang karena ini menjadi pengalaman berharga bagi saya, seperti terjun langsung memberikan bantuan, survei dan berkoordinasi dengan relawan yang lain", tutur Ihsan Wahyudi yang juga memegang prinsip "khoirun naas an fa'ahum naas" dalam hidupnya.

Lain cerita dituturkan oleh tim kesehatan YBM PLN, Yeni (43 th) yang juga merupakan perawat dari YBM PLN Riau. Meski harus meninggalkan keluarga, anak-anak dan suaminya, ia tetap memenuhi panggilan kemanusiaan turut bergabung dalam misi kemanusiaan YBM PLN. Menurut Yeni, pengalaman yang paling tak terlupakan baginya adalah saat memasuki sebuah desa yang sama sekali belum pernah tersentuh bantuan. Ia melihat harapan para warga benar-benar terasa ditumpukan pada relawan yang memasuki wilayah tersebut. Ia pun tak mampu membendung rasa haru bertemu dengan para korban gempa di sana.

Duka Palu-Donggala Duka Kita Semua

Tidak ada yang menyangka, belum kering air mata korban gempa Lombok, gempa dan tsunami meluluhlantakan wilayah Sulawesi Tengah, khususnya daerah Palu-Donggala-Sigi. Sore itu, jumat (28/9), gempa berkekuatan 7,4 SR mengguncang Sulawesi Tengah. 6 menit kemudian, tsunami datang menerjang kota Palu dan sekitarnya, menyapu bibir pantai dan semua orang yang ada di sana. Fenomena itu belum usai, di beberapa titik terjadi likuifaksi yang menyebabkan beberapa desa seakan ditelan bumi karena tanah yang jenuh kehilangan kekuatan dan kekakuan akibat gempa.





YBM PLN Salurkan 3,7 Miliar Untuk Palu dan Donggala

Sehari pasca gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah, YBM PLN segera hadir ke lokasi untuk merespon kebutuhan dan menyalurkan bantuan kepada saudara-saudara yang membutuhkan. YBM PLN mendirikan posko induk di Kantor PLN Area Palu, Sulawesi Tengah.



Aksi layanan kesehatan gratis untuk korban gempa Palu.

Hingga Kamis 18/10, YBM PLN sudah menyalurkan dana bantuan kurang lebih sebesar

Rp. 3.7 MILIAR
Dana Tersalurkan

-  **Rp. 2 Miliar**
Bantuan Logistik
-  **Rp. 850 Juta**
Bantuan Medis
-  **Rp. 500 Juta**
Dapur Umum
-  **Rp. 250 Juta**
Program lain
-  **Rp. 100 Juta**
Operasional Posko

17.622 JIWA
Penerima Manfaat

42 DESA/DUSUN 26 KEGAMATAN
3 KABUPATEN



Distribusi bantuan logistik untuk korban likuafaksi di Sigi.

Setiap harinya, tim YBM PLN meyalurkan 3000 nasi yang dimasak di dapur umum berkapasitas besar. Beriringan dengan itu, bantuan evakuasi, distribusi bantuan logistik, layanan kesehatan keliling, layanan kesehatan rumah sakit terapung yang memiliki standar layanan operasi, trauma healing sosial dakwah, sekolah darurat, renovasi tempat ibadah, fasilitas air bersih dan program-program lainnya juga dilakukan bersamaan dengan tim yang memadai.



Pembagian nasi bungkus di dapur umum YBM PLN di Donggala.

Untuk menjalankan semua program dan aktivitas kemanusiaan selama di Palu dan Donggala, YBM PLN telah mengerahkan sedikitnya 46 relawan logistik, 60 tenaga medis, 23 tenaga dapur umum, 13 ustadz dan da'ir, serta 3 relawan media. Semua bahu membahu untuk membantu saudara-saudara yang terkena dampak gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.

Selain itu, YBM PLN juga menggandeng beberapa lembaga zakat dan lembaga kemanusiaan untuk menjalankan misi kemanusiaan ini dengan baik. Karena dampak bencana yang cukup besar, maka YBM PLN tidak mungkin sendirian dalam membantu para korban. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan program dapat dijalankan dengan baik sehingga manfaat dapat dirasakan oleh banyak orang.

Rumah Sakit Terapung

Harapan Nyata Korban Bencana



Rumah Sakit Terapung di Pelabuhan Donggala

Jum'at pagi (5/10) Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) telah bersandar di Pelabuhan Donggala, Sulawesi Tengah. RSTKA merupakan kapal pertama yang sandar sejak bencana gempa dan tsunami melanda pada pekan lalu.

RSTKA membawa lebih dari 50 tenaga medis, mulai dari perawat, dokter umum, sampai dokter spesialis. Selain itu, kapal ini juga sudah dilengkapi dengan fasilitas medis memadai hingga mampu melakukan tindakan operasi.

Program layanan medis di RSTKA selama di Palu dan Donggala adalah kerjasama antara Yayasan Ksatria Medika Airlangga sebagai pemilik kapal dan penyedia tenaga medis dengan YBM PLN sebagai pemberi bantuan dana operasional RSTKA selama 2 minggu di Palu dan Donggala.

RSTKA telah melakukan pelayanan di Palu dan Donggala sejak tanggal 6 sampai dengan 17 Oktober 2018. Penerima manfaat dari program ini sekurang-kurangnya sudah mencapai 1.000 jiwa. Layanan yang diberikan oleh tim RSTKA meliputi

penyuluhan kesehatan, pengobatan umum di Puskesmas, supporting medis di RSUD Donggala sampai dengan pengobatan operasi di dalam kapal RSTKA.

Salah satu pasien RSTKA yang merasakan manfaat besar dari program ini adalah Rauzan Fikri (15). Ia adalah siswa kelas 10 SMK 1 Banawa, Donggala, Sulteng yang menderita patah tulang kaki yang parah.

Jum'at sore (28/9) saat gempa terjadi, Rauzan sedang mengambil air wudlu di sekolahnya untuk persiapan sholat magrib. Gempuran gempa yang begitu kuat membuatnya terpeleset di tempat wudlu yang licin. Sejak itu, Rauzan tak berdaya untuk berdiri lagi.

Dia kesakitan, tak bisa berjalan, berteriak minta tolong ke teman-temannya, tapi tidak ada yang menjawab. Saat gempa sudah usai, dia ditemukan sudah tergeletak tak berdaya, hingga kemudian diangkat oleh teman-temannya ke UKS untuk mendapat pertolongan pertama.

Kabar kecelakaan tersebut akhirnya sampai ke orang tuanya, sontak mereka kaget lalu bergegas menuju sekolah. Melihat anaknya yang merintih kesakitan tak berdaya, tangisan ibunya pun pecah, air mata tak henti-hentinya menetes membasahi pipinya. Karena kondisi yang masih mencekam oleh efek gempa, dia pun akhirnya hanya dibawa ke tenda pengungsian.

Seminggu berada di tenda, dia hanya mendapat perawatan seadanya. Pada saat itu belum ada tim medis yang bisa menanganinya. Dia pun sempat dibawa ke tukang pijat selama 2 hari tapi masih tidak menunjukkan perubahan.

Kabar gembira pun akhirnya datang. Kehadiran tim medis RSTKA ke posko tempat Rauzan berlinggung, membuatnya tertangani dengan baik. Rauzan pun segera dijadwalkan untuk dilakukan tindakan operasi di RSTKA.

Hari Kamis (11/10) operasi itu pun berhasil dilakukan. Mendengar kabar berhasilnya operasi anaknya, raut bahagia pun nampak di wajah Bu Rosina. Ia berkali-kali mengucapkan Alhamdulillah dan berterimakasih kepada tim Rumah Sakit Terapung, YBM PLN dan para muzakki PLN.

Trauma Healing Kembalikan Semangat Warga



Trauma Healing melalui dongeng untuk anak korban gempa di Donggala

Tidak hanya menderita secara fisik. Pasca bencana, kondisi psikologis para korban juga mengalami guncangan dan trauma yang cukup mendalam. Dalam keadaan seperti ini, dibutuhkan dorongan, motivasi serta energi positif agar semangat dan kondisi psikologis para korban bencana berangsur-angsur kembali pulih.

YBM PLN memperhatikan kondisi tersebut dengan menggulirkan program Trauma Healing untuk anak-anak dan warga di Donggala. Untuk anak-anak, didatangkan pendongeng cerita anak dari Dongeng Ceria yang datang untuk menghibur hati anak-anak di tenda pengungsian. Bagi para orang tua dan seluruh warga, kedatangan ustad Fadlan Garamatan untuk memberikan motivasi juga diterima sangat hangat dan antusias oleh semua warga.

Tawa Anak-Anak yang Sangat Berarti

Siapa yang mau jadi anak pintar?
Saya, saya, saya..
Siapa yang mau jadi anak sholeh?
Saya, saya, saya..
Siapa yang mau jadi anak ayam..?
Saya, saya, saya..
Hahahaha... (suara tawa)

Itulah suasana saat Kak Jani (pendongeng Dongeng Ceria) melempar pertanyaan kepada anak-anak pengungsi yang kemudian dijawab dengan antusias dan mengundang gelak tawa anak-anak yang terjebak dengan pertanyaan terakhir.

Jum'at sore (12/10), YBM PLN memberi kejutan kepada para pengungsi di Desa Wombo Kalonggo, Kec. Tanantovia, Kab. Donggala, Sulteng dengan mendatangkan pendongeng untuk menghibur anak-anak.



Kurang lebih selama 1 jam dongeng dilakukan di depan anak-anak dengan cerita yang mengajarkan budi pekerti diiringi gerak tubuh dan olah suara yang lucu dari pendongeng. Seketika, wajah muram anak-anak berganti dengan keceriaan yang dihiasi gelak tawa. Tak hanya anak-anak yang menikmati, para orang tua pun ikut menyaksikan dan tak kalah bahagianya karena terhibur dengan adanya dongeng tersebut.

Dongeng dilakukan sebagai bagian dari aktivitas trauma healing dengan harapan mampu mengalihkan trauma para pengungsi akibat gempa dan memunculkan energi positif untuk lebih semangat, meski ujian terasa berat.



Ustadz Fadlan Garamatan menghibur anak-anak pengungsi saat tabligh akbar di Donggala.

YBM PLN Angkat Semangat Korban Gempa dengan Tabligh Akbar

Sesaat sebelum adzan maghrib, sajadah dan karpet sudah tergelar rapi di atas tanah lapang di lokasi pengungsian. Saat itu, langit terlihat lebih gelap dari hari biasanya. Anak-anak berlarian kesana kemari, bermain dan bercanda di atas karpet. Para orang tua dan anak muda pun sudah terlihat rapi mengenakan pakaian untuk sholat. Ekspresi ceria nampak di wajah mereka, terdengar informasi akan datang tamu spesial dari Jakarta yang akan memberikan ceramah di lokasi pengungsian mereka.

Sabtu (13/10) bakda sholat maghrib, YBM PLN mengadakan tabligh akbar di lokasi pengungsian warga Desa Wombo Kalonggo, Donggala bersama Ustadz Fadlan Garamatan sebagai nara sumbernya. Tak kurang dari seratus orang hadir dalam acara ini, dari orang tua, anak muda, sampai anak-anak kecil tumpah ruah di dalamnya. Semua antusias mengikuti tausiah dan nasihat dari ustadz Fadlan Garamatan, walau saat itu hujan rintik-rintik membasahi lokasi acara.

Ustadz Fadlan merasa ikut prihatin dengan apa yang menimpa para warga Palu dan Donggala. Ia juga menyampaikan nasihat kepada para pengungsi agar senantiasa bersabar dan bersyukur serta tetap bahagia walaupun sedang tertimpa musibah.



Senyum bahagia anak-anak pengungsi di Donggala saat tabligh akbar.

Kepada para orang tua, ia mengajak agar mereka tetap semangat dengan terus melantunkan sholawat Nabi dan berdoa bersama-sama. Kepada anak-anak, ia memberikan semangat dengan mengajak bernyanyi dan berbagi hadiah bagi siapa pun yang berani maju ke depan panggung untuk bernyanyi dan menceritakan cita-citanya.



Tak terasa hampir 2 jam berlalu, seluruh peserta tabligh akbar seakan tak mau beranjak dari lokasi acara. Sejenak mereka mampu melupakan apa yang telah menimpa mereka, memupuk semangat untuk bangkit menjalani hidup pasca musibah yang melanda.

Selain di lokasi pengungsian Desa Wombo Kalonggo, YBM PLN bersama Ustadz Fadlan kemudian melanjutkan safari tabligh akbar di Masjid Raya Baiturrohimi Palu dan Masjid Agung Darussalam Palu.



Syamsul Huda memimpin apel pagi sebelum para relawan turun ke lapangan

Syamsul Huda : Aksi PLN Bersama 1300 Relawan di Palu, Donggala, dan Sigi

Di sela-sela kegiatannya sebagai Direktur Regional PLN Sulawesi, Syamsul Huda tak lupa turut terjun langsung dan membantu berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh PLN dan YBM PLN pasca bencana yang terjadi di Sulawesi Tengah (Palu, Sigi, dan Donggala). Ada banyak program yang dilakukan PLN untuk segera membantu korban bencana disana, seperti bantuan genset, rumah sementara untuk para korban, dan kebutuhan logistik lainnya.

Pascagempa bumi dan tsunami yang terjadi di Sulawesi tengah, ketersediaan listrik menjadi permasalahan tersendiri. Keberadaan genset untuk pasokan listrik aktivitas sehari-hari dan pembenahan gardu listrik, tentu menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Setidaknya ada 1300 relawan PLN yang membantu memulihkan listrik di lokasi bencana.

"Para relawan PLN bergerak cepat untuk segera memulihkan pasokan listrik. Semangat mereka juga sangat besar, apalagi saat ada tulisan "kopi gratis untuk relawan PLN". Mereka tambah semangat menjalankan tugas ini," ungkap Syamsul Huda.

Syamsul Huda pun menjelaskan bahwa keberadaan relawan PLN di lokasi bencana ini awalnya hanya 125 orang. Seiring berjalan waktu, jumlah relawan bertambah hingga 1300 orang dari berbagai daerah. Ia pun menyebutkan bahwa sekitar 700 orang relawan PLN adalah mereka yang berasal dari regional Sulawesi. Selebihnya, relawan berasal dari regional lain yang ingin membantu terjun langsung.

10 hari pascabencana, seluruh gardu induk dan penyulang berhasil dipulihkan. Ia pun menyampaikan, "bantuan dari relawan ini luar biasa. Mereka kerja siang-malam dengan keterbatasan yang ada, tempat tidur seadanya, makan seadanya, dan mandi juga seadanya. Itu kerjanya luar biasa."

Selain upaya teknis, PLN juga melakukan upaya nonteknis melalui dua kategori, yakni melalui program CSR dan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN. Kategori pertama, total dana yang dikeluarkan PLN untuk program CSR mereka senilai lebih Rp 4,026 miliar. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan pengungsi.

Untuk kategori yang kedua, yakni bantuan melalui YBM PLN, dana yang dipakai untuk membantu para korban dan pengungsi di Sulteng bersumber dari zakat profesi pegawai PLN. Zakat profesi tersebut dibayarkan setiap bulannya oleh pegawai yang beragama muslim.

Dana yang digunakan YBM PLN untuk membantu pengungsi di Sulteng terdiri dari empat kategori. Kategori itu terdiri dari dana untuk medis sebesar Rp 850 juta, dana untuk logistik sebesar Rp 2 miliar, dana untuk operasional dan komunikasi sebesar Rp 42 juta, serta dana untuk dapur umum sebesar Rp 500 juta.

"Mudah-mudahan ini bisa membantu masyarakat Palu untuk bisa bangkit. Jangan terlalu lama kita terpuruk. Tidak bagus jika kita berduka terlalu lama," ucapnya.

Menurutnya, apa yang dilakukan oleh YBM PLN dan berkolaborasi dengan masyarakat, sudah baik. Ia pun berharap agar YBM PLN dapat terus mensosialisasikan informasi mengenai program atau hal-hal yang sudah dilakukan kepada seluruh pegawai PLN lebih masif lagi. Harapannya, dengan ikhtiar tersebut akan semakin banyak pegawai PLN yang menjadi muzakki dan terus memberikan hartanya untuk program-program yang produktif yang dikelola oleh YBM PLN.

"Semoga, akan semakin banyak pegawai PLN yang berbondong-bondong untuk berzakat, infaq, sedekah, dan wakaf melalui YBM PLN," ungkapnya.



Cahaya di Balik Musibah

Bencana alam silih berganti menimpa beberapa daerah di negeri Indonesia ini. Mulai dari banjir, tanah longsor, gempa bumi hingga tsunami. Korban demi korban berjatuh baik yang luka-luka maupun yang meninggal dunia. Kerugian demi kerugian pun dirasakan, baik yang bersifat materi maupun non materi, baru baru ini, setidaknya beberapa bulan belakangan, negeri ini dilanda gempa bumi dan tsunami.

Makna musibah menurut bahasa Arab adalah kata yang dibentuk dari lafadz :

أصاب - يصيب - مصيبة

yang artinya, segala sesuatu yang tidak disukai yang menimpa manusia (*Mu'jam maani al jami'* dan kamus *Al Mu'jam Al Wasith*).

Menurut bahasa Indonesia, musibah adalah kejadian (peristiwa) menyedihkan yang menimpa seseorang. Musibah dalam pandangan agama Islam mempunyai pengertian tersendiri. Musibah itu tidak selamanya dapat diartikan sebagai alamat murka Allah. Begitu pula dengan nikmat, tidak selamanya sebagai pertanda mendapat keridhaan Allah. Tetapi, bahagia dan musibah kedua-duanya merupakan *sunnatullah* terhadap makhluk Allah SWT yang bermaksud menguji iman seorang mukmin dengan kebaikan dan kejelekan, agar dengan ujian ini Allah dapat mengetahui sampai di mana kebenaran imannya.

Hal ini telah dituturkan oleh Allah dalam firman-Nya : *"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan kami telah beriman, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta"*. (QS. Al Ankabut 29 : 2-3)

Manusia tidak hanya cukup mengatakan iman di mulut, kemudian menjadi orang yang terdekat dengan Allah sebelum mengalami ujian terlebih dahulu. Sebagai *sunnatullah*, Allah menguji orang-orang terdahulu dengan beban-beban dan sebagai macam ujian untuk menguji kadar iman mereka.



Macam-macam Musibah

1. Musibah yang Menimpa Agama

Tidak ada musibah yang paling dahsyat yang dialami oleh seorang Muslim daripada musibah yang menimpa agamanya, karena hal ini adalah perkara yang sangat dikhawatirkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

2. Musibah yang Menimpa Harta Benda dan Aset Keduniaan

Allah Ta'ala menerangkan dalam kalam suci-Nya tentang macam ragam bentuk musibah yang menimpa hamba-Nya : *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar"*. (QS Al Baqarah 2 : 216)



Hikmah Musibah bagi Seorang Muslim

Bagi seorang mukmin, apapun yang terjadi dalam kehidupan ini jika ia mengimani dan meyakini bahwa tidak pernah ada yang sia-sia dari ketetapan Allah, maka pasti ada hikmah yang besar dibalikinya, tak terkecuali hikmah di balik setiap musibah yang melanda, di antara hikmah itu adalah :

1. Mengenal Keagungan Rububiyah Allah Ta`ala

Jika Allah menghendaki kebaikan atau keburukan, maka tidak ada satu pun yang mampu menghalanginya.

"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah, maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

(QS. Fathir 35 : 2)

2. Mengakui Kelemahan dan Kekurangan Kita Selaku Hamba

Kita sadari betul bahwa kita hamba Allah yang lemah yang memiliki banyak kekurangan dan Allah pencipta, pemberi rezeki yang menetapkan semua keadaan, Maha Kuasa lagi Maha Berkehendak, kapan pun Ia mau mengambil makhluk-Nya, maka sang makhluk tidak ada alasan untuk tidak kembali kepada-Nya.

"(Yaitu) orang-orang yang, apabila ditimpa musibah, mengucapkan, 'Innâ lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn 'sesungguhnya kami hanyalah untuk Allah, dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami dikembalikan.'" (QS Al-Baqarah 2: 156)

3. Mengajarkan Kita Menjadi Pribadi yang Ikhlas Menerima Keadaan

Mungkin dalam pandangan kita yang sangat terbatas, musibah sering diartikan dengan sesuatu yang identik dengan ketidaknyamanan, ketidaknakan atau kesengsaraan, padahal jika kita telusuri lebih dalam, maka ada tarbiyyah ilahiyah kepada kita dibalik musibah yang ada, yaitu bagaimana kita digembleng agar menjadi mukmin yang bisa dan mampu ikhlas dengan apa yang ada.

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

" (QS Al-Baqarah 2: 216)

4. Menumbuhkan Kesabaran Saat Terjadi Musibah

Sayyidina Ali berkata, *"Jika engkau bersabar, takdir akan tetap berlaku bagimu dan engkau akan mendapatkan pahala. Jika engkau berkeluh kesah, takdir juga akan tetap berlaku bagimu dan engkau akan mendapatkan dosa."*

5. Agar Kita Tidak Terlalu Larut Dalam Suka dan Duka

Bahagia, sengsara, senang, susah, tawa, tangis adalah keniscayaan dalam kehidupan dunia. Ada saat seseorang bahagia dengan nikmat yang ia peroleh, kadang ada tangis disaat musibah melanda, seorang muslim diajarkan oleh Rabbul alaamin agar tidak terlampau larut dalam dua keadaan ini, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al Hadid 57 : 22-23 berikut ini :

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri"



Sikap Seorang Mukmin dalam Menghadapi Musibah

Abu Al Faraj Ibn Al Jauzi mengatakan "Seandainya dunia bukan medan musibah, di dalamnya tidak akan tersebar penyakit dan nestapa, takkan pernah ada kepedihan yang menimpa, takkan pernah ada kepedihan yang menimpa para Nabi dan orang-orang pilihan. Namun demikian, tidak berarti kehidupan dunia harus dihadapi dengan penyesalan, kesedihan apalagi keputusan. Semua peristiwa datang dari dan diciptakan oleh Allah Ta'ala."

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah." (QS Al Hadid 57 : 22)

1. Menyempurnakan Ikhtiar

Kala musibah datang, seorang muslim diperintahkan sekuat tenaga mengambil ikhtiar yang terbaik, seperti jika gempa datang, ia harus berusaha sekuat tenaga dan semampunya untuk mencari daerah teraman dari potensi tertimpa reruntuhan saat gempa. Jika kebakaran melanda, maka ia berusaha dengan keras bagaimana api yang membakar segera padam.

2. Lakukan Muhasabah (Introspeksi Diri)

Hendaknya kita belajar untuk selalu introspeksi diri dan belajar untuk memperbaiki kekeliruan yang pernah kita lakukan dalam setiap keadaan, karena boleh jadi musibah datang karena kita lah yang mengundang kedatangannya.

3. Jangan Mengeluh dan Banyak Mencela

Terkadang keluh kesah adalah fenomena yang kerap terjadi di saat musibah hadir di tengah-tengah kita, padahal jika kita tidak berkeluh kesah, maka Allah akan memberikan ridha-Nya kepada kita. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda : "Sesungguhnya agungnya balasan dari besarnya cobaan. Dan sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla ketika mencintai suatu kaum, maka Dia akan diujinya. Barangsiapa yang ridho, maka dia mendapatkan keridhoan. Barangsiapa yang murka, maka dia mendapatkan kemurkaan." (HR. Tirmizi, 2396 dan Ibnu Majah, 4031)

4. Perbanyak Berdoa

"Dan apabila manusia ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk, atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke-jalan yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Demikianlah dijadikan terasa indah bagi orang-orang yang melampaui batas apa yang mereka kerjakan." (QS Yunus ayat 12)

Menurut tafsir Ibnu Katsir, di ayat ini Allah Azza wa Jalla menceritakan tentang manusia menyangkut kegundahan dan kekhawatirannya apabila ditimpa oleh bahaya. Hal ini sebagaimana yang Allah Ta'ala firmankan dalam QS Fushshilat ayat 51: "Tetapi apabila ia ditimpa malapetaka, maka ia banyak berdoa."

Manusia disebutkan akan melakukan banyak doa apabila tertimpa malapetaka dan kesusahan. Dia berharap agar Allah melenyapkan dan menjauhkan segala musibah tersebut darinya. Bahkan ia banyak berdoa baik di kala berbaring, duduk atau berdiri. Namun, ketika Allah melenyapkan musibah dan malapetaka tersebut, ia dengan serta merta berpaling dan meninggalkan amalan doanya selama ini. Seolah tak pernah terjadi sesuatu apapun sebelumnya.

Tentu hal ini tidak berlaku bagi semua orang. Terdapat golongan orang-orang yang dianugerahi hidayah, taufik dan bimbingan oleh Allah Ta'ala. Hal ini seperti yang disebutkan dalam ayat lain yakni: "kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana) dan mengerjakan amal-amal saleh." (QS Hud ayat 11)



5. Positif Thinking

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata: *"Telah jelas perbedaan antara husnuzhan dan ghurur (terperdaya diri sendiri). Berprasangka baik mendorong lahirnya amal, menganjurkan, membantu dan menuntun untuk melakukannya. Inilah sikap yang benar. Tapi kalau mengajak kepada pengangguran dan bergelimang dalam kemaksiatan, maka itu adalah ghurur (terperdaya diri sendiri). Berprasangka baik itu adalah pengharapan (raja), barangsiapa pengharapannya membawa kepada ketaatan dan meninggalkan kemaksiatan, maka itu adalah pengharapan yang benar. Dan barangsiapa yang keengganannya beramal dianggap sebagai sikap berharap, dan sikap berharapnya berarti enggan beramal atau meremehkan, maka itu termasuk terperdaya."* (Al-Jawab Al-Kafi, hal. 24)

6. Bersabar

Sabar atas musibah dengan cara menahan diri dari melakukan hal-hal yang mengundang amarah Allah Subhanahu Wata'ala. Menahan lisan dari berucap kata yang tidak disukai Allah. Mencegah perbuatan dari perkara yang dimurkai Allah. Orang yang sabar dalam menghadapi musibah senantiasa berdoa agar Allah menyingkirkan dan meringankan musibah yang menyimpannya dan berharap pahala yang ada padanya, di saat yang sama ia mengambil sebab dan upaya agar musibah itu berlalu darinya.

Dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib berkata; Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassallam bersabda:

"Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya." (HR: Muslim)



7. Ihtisab (Mengharap Pahala dari Allah)

Iman adalah keyakinan hati, diucapkan lisan dan diaplikasikan perbuatan. Dan sementara ihtisab adalah penilaian dan koreksi diri yang membawa pengharapan terhadap ridho Allah Ta'ala.

Allah Ta'ala berfirman, *"Dan bersabarlah kamu bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya ..."* (QS. Al-Kahfi [18]: 28).

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda : *"Segala sesuatu yang menimpa seorang muslim, baik berupa rasa letih, sakit, gelisah, sedih, gangguan, gundah-gulana, maupun duri yang mengenainya (adalah ujian baginya). Dengan ujian itu, Allah mengampuni dosa-dosanya."* (Muttafaq 'alaih)

Semoga Allah anugerahkan kepada kita semua kesabaran, ketabahan, kekuatan serta keikhlasan dibalik setiap musibah yang kita alami, aamiin

Jika kita ingin menikmati indahnya mentari pagi, tak jarang kita harus melewati gelap nya waktu malam. Badai pasti berlalu...

Ahmad Ridwan - Dewan Syariah YBM PLN



Program 1000 HPK untuk Masyarakat Desa Gobang

Tak mudah menemukan desa ini. Berlokasi di tempat terpencil, di atas bukit Kampung Kukuk Sumpung, Desa Gobang, Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Berjarak 150Km dari ibu kota, akses menuju kampung ini sangat sulit karena kondisi jalan yang menanjak, menurun tajam, sempit, dan tidak dapat dilalui mobil, namun hanya dapat dilalui menggunakan sepeda motor. Dalam kondisi hujan, jalan pun menjadi licin dan cukup berbahaya.

Kondisi inilah yang membuat warga menjadi terbatas untuk mengakses fasilitas kesehatan dan berbagai fasilitas publik lainnya. Begitu pula dengan kondisi warga Kampung Kukuk Sumpung yang mayoritas adalah dhuafa. Untuk itulah, Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) bekerjasama dengan Yayasan Peduli Amanah Bersama (YPAB) untuk melaksanakan program kesehatan, 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kolaborasi ini dirancang untuk mendukung program pemerintah dalam gerakan membangun generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas baik dari aspek jasmani maupun rohani.



Martono, Ketua Bidang Pemberdayaan YBM PLN memberikan sambutan.



Aktifitas layanan kesehatan gratis di Rumpin, Kabupaten Bogor.

"Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah peduli kepada warga kami di Kukuk Sumpung, khususnya kepada pihak Yayasan Baitul Maal PLN. Kami hanya bisa membalas kebaikan dengan doa agar para karyawan PLN diberikan rezeki yang barokah, selalu sehat wal afiat dan PLN tetap maju berjaya," ujar Bapak H. Subki selaku Sekretaris Desa Gobang saat memberikan sambutannya pada Kamis, 28 Juni 2018.

Selain meluncurkan program 1000 HPK, YBM PLN juga memberikan pelayanan pengobatan gratis kepada 200 lebih warga Kampung Kukuk Sumpung. Bapak Martono selaku Ketua Bidang Pendistribusian dan Pemberdayaan YBM PLN, dalam sambutannya menjelaskan tentang tujuan program 1000 HPK, "Program ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan warga bisa lebih baik lagi khususnya bayi, anak-anak dan para ibu," ujarnya.

Selain program kesehatan 1000 HPK yang sedang dijalankan hingga Desember 2018, YBM PLN juga akan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya pemberdayaan petani aren. Dengan program ini, diharapkan produktivitas petani meningkat sehingga taraf hidup masyarakat lokal terutama yang dhuafa menjadi lebih baik lagi.

Ikhtiar RGI Aceh Kurangi Angka Pengangguran

Dilansir oleh Badan Pusat Statistik Indonesia di tahun 2018, angka pengangguran Indonesia berkisar di angka 6,87 juta jiwa dari jumlah angkatan kerja 133,94 juta jiwa. Di Wilayah Aceh sendiri, angka pengangguran mencapai 16,98%, berdasarkan data dari BPS Aceh Tahun 2017.

Untuk membantu menyelesaikan pemerintah mengenai masalah tersebut, Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Aceh, memberikan program pelatihan atau diklat pada mereka yang berusia produktif, namun masih belum memiliki pekerjaan.



Peresmian RGI YBM PLN di Aceh oleh Diregsum PLN dan Perwakilan Gubernur Aceh.

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Aceh yang beralamat di Desa Neuhen, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, telah mulai melaksanakan Diklat Tata Busana dan Otomotif angkatan pertama-nya pada 16 Juli 2018. Jumlah peserta yang ikut sebanyak 36 orang dari 156 orang yang mendaftar.

Diklat ini berlangsung selama 6 bulan terhitung dari 16 Juli sampai dengan akhir Desember 2018 yang di prakarsai oleh YBM PLN dan LAZNAS Al-Azhar, khususnya untuk para pemuda di Aceh. Setelah selesai diklat selama 6 bulan, peserta diharapkan mampu menjadi seorang yang siap untuk bekerja ataupun mampu berwirausaha sesuai dengan kemampuan yang telah diajarkan dalam diklat.



Pada Diklat pertama ini, RGI melaksanakan 2 kelas yaitu kelas otomotif dan kelas tata busana. Setiap kelas dibimbing oleh pengajar yang sudah berpengalaman di bidangnya. Beberapa diantaranya adalah Budi Santoso sebagai pengajar otomotif dan Dwi Srikawanti sebagai pengajar Tata Busana yang telah berpengalaman dalam bidang tersebut.

Selain para peserta, hadir pula para perwakilan dari PT PLN pada acara Silaturahmi Ta'aruf peserta seperti, Jufrizal selaku Supervisor Humas yang mewakili MB SDM/UMUM PT PLN Wilayah Aceh, Andi Ikhsan selaku Ketua YBM PLN Wilayah Aceh, Hasanuddin selaku Pengurus YBM PLN Wilayah Aceh, Mahrus Ali selaku Direktur RGI Pusat, Agus Bangun Prabowo selaku Kepala RGI Aceh, serta para perangkat Desa Neuhen.



Murid-murid RGI Aceh bersama Diregsum PLN dan Pengurus YBM PLN

Pada kesempatan tersebut Jufrizal menyampaikan, "kehadiran RGI ini sangat bermakna bagi kita semua dan patut kita syukuri, terutama bagi adik adik yg telah diterima mengikuti Diklat angkatan pertama ini", untkapnya dalam sambutan acara.

la juga berpesan kepada para peserta Diklat agar para peserta untuk serius mengikuti program, agar menjadi tenaga kerja yang handal, mandiri, mampu membuka lapangan kerja baru dan menjadi kebanggaan keluarga serta negara.



Terus Layani Kesehatan Dhuafa

YBM PLN Hadirkan Program di Cianjur dan Daerah Lainnya



Salah satu pilar program YBM PLN adalah Kesehatan. Pelaksanaan program kesehatan YBM PLN kini hadir wilayah Cianjur, tepatnya di Desa Sukataris, Kecamatan Karang tengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Aktivitas kesehatan tersebut, dilaksanakan melalui Layanan Kesehatan Keliling (LKK) yang merupakan program rutin yang bekerjasama dengan LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

Adanya program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dhuafa yang sakit agar dapat sembuh serta beraktifitas kembali untuk mencari rezeki. Tentunya tanpa kesehatan yang baik, mereka tidak dapat bekerja mencari nafkah dan berakibat pada kondisi ekonominya yang semakin sulit. Ada juga Bantuan yang disalurkan untuk desa ini sebesar Rp12.102.000.

Dalam acara tersebut, hadir para pengurus YBM PLN. Diantaranya adalah, manajemen PLN TJBT APP Bandung, Kepala Desa Sukatari, dan Kepala Puskesmas Kecamatan Karang Tengah, Cianjur. Ucapan syukur dan apresiasi yang besar akan program YBM PLN ini, juga disampaikan oleh Bapak Kades dan Kepala Puskesmas saat acara berlangsung.

"Bapak mah syukur pisan diayakeun ieu pelayanan kesehatan. Bapak teh hoyong berobat ti basa eta keneh tapi teu gaduh artosna, kukituna bapak atoh pisan, Mugia Karyawan PLN berka sadayana", ujar salah satu penerima manfaat, yang menyampaikan dalam bahasa Sunda.

Selain di Cianjur, pada 25 Juli 2018, YBM PLN APP Semarang juga telah menyalurkan bantuan kepada keluarga Bapak Sarjuni berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000. Bantuan diserahkan langsung oleh bendahara YBM PLN APP Semarang Farida Budi Asih kepada Ibu Retno Mujiono, istri Pak Sarjuni, di rumahnya, Jl. Borobudur Timur III RT 03/09 Kembangarum Semarang.

Bantuan yang diberikan adalah untuk biaya pengobatan anak Bapak Sarjuni bernama Iftina Assyababina Rafifa yang masih berumur 15 bulan dan mengalami kebocoran jantung. Satu minggu setelahnya, ia akan menjalani operasi di RS. Jantung Harapan Kita Jakarta. Dengan bantuan tersebut, pihak YBM PLN berharap operasin dapat berjalan lancar dan ananda Iftina bisa segera sehat kembali.

Tidak hanya di Cianjur dan Semarang, YBM PLN Wilayah Kalimantan Barat juga menyalurkan bantuan kesehatan pada Ibu Ully. Bantuan yang diserahkan pada 26 Juli 2018 ini, berjumlah sebesar Rp10.942.450, yang akan digunakan untuk membebaskan biaya rumah sakit Ibu Ully dan bayinya yang baru dilahirkan.

Adanya bantuan kesehatan ini tentunya dapat terwujud karena dana ZISWAF yang terus mengalir sebagai bentuk amanah dari para Karyawan PLN. Harapannya, semakin banyak yang dapat menerima manfaat dari amanah yang telah dititipkan pada YBM PLN.

YBM PLN Bahagiakan 750 Yatim Dhuafa



Santunan 750 anak yatim di masjid PLN Disjaya oleh YBM PLN



Suasana Kamis Sore, 6 September 2018 di Masjid Nurul Falah PLN Disjaya terlihat tak seperti biasanya. Banyak anak-anak kecil usia sekolah dasar terlihat memadati ruangan masjid untuk mengikuti acara santunan yatim dhuafa dari YBM PLN. Banyak pula hadir tamu-tamu undangan termasuk Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero), Haryanto WS beserta jajarannya.

Acara ini merupakan perwujudan rasa syukur atas suksesnya PLN Disjaya mendukung terselenggaranya Asian Games ke-18, tahun 2018, di Jakarta dan Palembang. PLN telah membuktikan kinerjanya dalam memberikan pasokan listrik selama Asian Games 2018 ini berlangsung.

Selain perwujudan rasa syukur, acara santunan ini adalah salah satu program rutin dari YBM PLN pada anak-anak yatim dhuafa dan kali ini santunan dibagikan kepada sejumlah 750 anak dari 10 yayasan se-Jabodetabek. Nilai bantuan yang disalurkan adalah sebesar Rp247.500.000, dengan masing-masing anak mendapatkan santunan sebesar Rp250.000 dan uang pembinaan sebesar Rp10.000.000 untuk Yayasan yang telah hadir dalam acara.



Acara diawali dengan khataman alquran 30 juz oleh para santri Pondok Pesantren Zaid Bin Tsabit, Bekasi, yang merupakan binaan YBM PLN Disjaya. Pembagian santunan juga diberikan langsung oleh direktur RJBB, Haryanto WS kepada para mustahik, didampingi oleh GM PLN Disjaya, M. Ikhsan Asad dan jajarannya.

Salah satu yatim piatu bernama Sufi yang berusia 16 tahun, sangat berterimakasih atas bantuan dari YBM PLN yang telah diberikan. Sufi sudah ditinggalkan oleh ayahnya sejak ia masih dalam kandungan dan ditinggalkan ibunya sejak usia 2 tahun. Selama 10 tahun, ia berada di Pondok Pesantren Yatim Dhuafa Al Istirahmi Jakarta. Ia sangat bahagia dan tersenyum ceria karena mendapatkan santunan serta mendapatkan perhatian yang begitu besar dari YBM PLN.

YBM PLN Luncurkan Program Beasiswa Sekolah Programmer



30 penerima beasiswa sekolah programmer dari perwakilan YBM PLN seluruh Indonesia.

Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan oleh YBM PLN adalah pemberian beasiswa untuk anak-anak dhuafa. Bertempat di Sekolah Tinggi Teknik Nurul Fikri (STT NF) Depok, pada 10 September 2018, YBM PLN meluncurkan Program Beasiswa Sekolah Programmer. Sebanyak 30 pemuda dari keluarga dhuafa menerima manfaat program Beasiswa Sekolah Programmer. Para penerima beasiswa tersebut merupakan utusan dari YBM PLN Pusat, Wilayah Riau, Wilayah Kalimantan Barat, Distribusi Jawa Timur, UIP JBT I, Kit SBS, Distribusi Jawa Barat, dan Distribusi Banten.

Program Beasiswa Sekolah Programmer adalah pemberian beasiswa kepada para pemuda berusia pasca SMA yang berasal dari keluarga dhuafa untuk dapat mempelajari ilmu programming selama tiga bulan di Sekolah Tinggi Teknik Nurul Fikri (STT NF) Depok. Semua biaya pendidikan dan biaya hidup ditanggung sepenuhnya oleh YBM PLN.

Dengan program ini, harapannya para penerima manfaat dapat menguasai ilmu programming sehingga mampu diserap oleh dunia kerja atau mampu mendirikan usaha sendiri. Tentunya, dengan proses tersebut mereka dapat memperbaiki kondisi perekonomian keluarga dan memutus rantai kemiskinan.

Total anggaran yang disalurkan oleh YBM PLN untuk program ini sebesar Rp319,9 juta untuk sekali program. Setiap penerima manfaat mendapatkan beasiswa senilai Rp9,7 juta selama tiga bulan. Beasiswa meliputi biaya pendidikan, biaya asrama, dan biaya hidup.

Program ini tentunya sangat dibutuhkan oleh para pemuda Indonesia di tengah kondisi zaman yang semakin berkembang secara teknologi. Para programmer pun akan semakin banyak dibutuhkan.



Simbolis serah terima bantuan tandon air oleh YBM PLN kepada BPBD Sragen

12 Tandon Air

Untuk 7 Kecamatan yang Kekeringan di Sragen

Masalah kekeringan masih sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah di wilayah Sragen, Jawa Tengah. Dampak kekeringan ini pun membuat krisis air bersih terjadi dan makin meluas di 7 kecamatan.

Untuk itu, PLN Area Solo bersama dengan YBM PLN turut membantu dengan mendonasikan 12 tandon air di 7 desa terparah yang mengalami krisis air tersebut. Tujuh desa terparah yang diberi tandon itu meliputi Katelan Tangen, Poleng Gesi, Karanganyom Sukodono, Tlogotirto Sumberlawang, Gemantar Mondokan, Kandang sapi Jenar, dan Gilirejo Baru Miri.

Bantuan tandon air diserahkan kepada para Kades di Aula Kantor BPBD Sragen, Rabu (10/10/2018). Penyerahan dipimpin langsung Manajer Area PLN Solo, Mundhakir dan Kepala Pelaksana Harian BPBD Sragen, Sugeng Priyono.

Dalam sambutannya, Mundhakir mengatakan bantuan tandon air itu disumbangkan melalui Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN yang selama ini menjadi wadah pengelolaan zakat para pegawai PLN. Total tandon air yang didonasikan adalah 12 tandon dengan kapasitas 2.000 liter berikut stimulan Rp 500.000 untuk pembuatan tatakan yang disalurkan ke tujuh desa terparah di Sragen.

Menurutnya, bantuan tandon air itu diberikan sebagai bentuk kepedulian PLN terhadap beberapa desa di Sragen yang saat ini dalam kondisi krisis air dalam taraf kritis. Bantuan tandon ini sumbernya dari YBM PLN. YBM PLN *concern* dengan upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, sehingga diharapkan dengan adanya tandon tersebut masyarakat tidak kesulitan menampung air bersih jika ada bantuan yang datang.

Menurutnya, bantuan tandon air itu melengkapi bantuan air bersih yang sudah digelontorkan hampir 20 tangki ke Sragen. Tandon diberikan berdasarkan pengajuan mengingat adanya masalah kesulitan sarana penampungan air bersih di wilayah krisis air itu.

Kepala Lakhar BPBD Sragen, Sugeng Priyono mewakili bupati mengapresiasi kepedulian dan bantuan YBM PLN tersebut. Menurutnya keberadaan tandon air memang sangat dibutuhkan masyarakat di wilayah krisis air yang selama ini sedikit terkendala soal penampungan. Semoga dengan adanya tandon air dari YBM PLN ini, masyarakat di wilayah Sragen semakin dimudahkan dan kekeringan semakin berkurang.



Masjid Baru untuk Warga Muslim Mentawai

Pulau Mentawai merupakan wilayah kepulauan yang berada di Provinsi Sumatera Barat, dengan populasi muslim yang minoritas. Hanya ada beberapa daerah saja di pulau ini yang memiliki populasi muslim, salah satunya yaitu Desa Tua Pejat. Desa ini terletak di Kecamatan Sipora Utara Kepulauan Mentawai. Desa ini selama bertahun-tahun hanya memiliki masjid yang kurang layak, baik kondisi bangunan maupun daya tampungnya.

Walaupun jumlah muslim yang minoritas, fasilitas ibadah tentu tidak boleh disepelekan. Di Desa inilah YBM PLN akan membangun masjid untuk para warga Desa Tua Pejat. YBM PLN telah melakukan peletakan batu pertama pada 5 September 2018. Masjid tersebut dinamakan Masjid Cahaya. Dalam acara peletakan batu pertama ini dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat, Komisaris Utama PLN, Direktur PLN Regional Jawa Bagian Barat, Dewan Syariah YBM PLN, dan para tokoh masyarakat setempat.

Program pembangunan masjid ini direncanakan akan selesai sebelum Bulan Ramadhan tahun 2019. Harapannya, warga dapat menikmati beribadah di masjid barunya saat ramadhan tiba. Tentu membutuhkan biaya untuk segera menyelesaikan pembangunan masjid ini yaitu sekitar 1,1 Milyar. Seluruh biaya pembangunan akan dibantu oleh YBM PLN, dengan mekanisme pembayaran tahap pertama sebesar Rp.500 juta dan akan menggunakan dana zakat pegawai muslim PLN yang sudah terkumpul. Untuk tahap selanjutnya, akan dilakukan penggalangan dana zakat, infak, dan wakaf kepada pegawai PLN serta masyarakat umum melalui YBM PLN.

Tentunya, Masyarakat Desa Tua Pejat Mentawai sudah tidak sabar melihat masjidnya segera berdiri tegak dan beribadah khusuk di dalamnya. Semoga penggalangan dana berjalan lancar dan pembangunan pun segera terselesaikan.



Simbolis bantuan dan peletakan batu pertama masjid Cahaya di Mentawai



Berdayakan Kelompok Peternak Madu di Dusun Cahaya Air Bomban



Ustadz Abdul Shomad mendukung program pemberdayaan peternak madu YBM PLN di Riau

Indonesia menjadi salah satu negara yang sangat kaya dengan sumber daya alamnya. Dengan potensi alam tersebut, tentunya hal ini bisa menjadi kekuatan bagi masyarakatnya untuk menjadi berdaya dan hidup dengan sejahtera. Termasuk salah satunya adalah potensi alam yang berada di Dusun Air Bomban, Desa Rantau langsung, Kec. Batang gangsal, Kab. Indragiri Hulu, Riau.

Dusun Cahaya Air Bomban berada di dalam Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT), merupakan salah satu hutan tropis yang masih terjaga hingga saat ini sekaligus merupakan area konservasi harimau Sumatera. Untuk menuju ke lokasi membutuhkan waktu hingga 11 jam perjalanan dari Kota Pekanbaru (6 jam perjalanan darat menuju Desa Rantau Langsung, dilanjutkan 5 jam menyusuri sungai Batang Gangsal menuju Dusun Air Bomban).

Masyarakat di Dusun Air Bomban, sangat bergantung hidupnya pada alam. Untuk itu salah satu prospektus alam di dusun ini adalah produksi madu hutan. Madu hutan ini adalah salah satu sumber penghasilan warga dan tentunya budidaya madu sangat berdampak pada kehidupan dan perekonomian warga setempat. Hal ini juga tentunya harus didukung oleh kesadaran warga untuk menjaga hutan dan lingkungan TNBT agar keberlangsungan budidaya dapat terus terjaga.

Untuk itu, YBM PLN turut mendukung masyarakat ini dengan membuat program Madu Anak Talang, Produksi Desa Cahaya Gemilang. Program Desa Cahaya mulai diinisiasi YBM PLN bersamaan dengan Ramadhan 1438 H dengan dimulainya renovasi masjid Al Muhajirin. YBM PLN unit WRKR mulai melakukan assesment potensi dan menyusun strategi program terpadu pemberdayaan masyarakat. Salah satu potensi yang akan diangkat adalah produksi madu hutan sebagai produk unggulan desa. Program budidaya ternak lebah madu dimulai pada bulan Februari 2018.

Saat ini proses produksi madu dilakukan oleh kelompok tani lokal. Madu yang dihasilkan diolah dan dikemas oleh Madu Riau sebagai mitra program. Dalam hal ini, YBM PLN juga membantu untuk melakukan proses branding, marketing, dan juga pendampingan hingga kelompok tani lokal ini dapat berkembang dan mandiri.

Harapannya, penerima manfaat yang notabene adalah kelompok tani lokal di dusun ini, kedepannya dapat terus mengembangkan lahan dan kesejahteraan hidup keluarganya. Selain itu, program budidaya ini juga dapat berdampak pada konservasi hutan, agar hutan dapat selalu terjaga. Bagi YBM PLN sendiri, program ini menjadi salah satu design program yang dapat diterapkan di daerah lain dengan memanfaatkan kearifan lokal setempat dan dengan itu dana ZISWAF menjadi produktif serta memberikan manfaat yang luas.

Dengan biaya program kurang lebih Rp24 juta, dana tersebut digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti : biaya pelatihan, pengadaan kotak lebah beserta lebahnya, dan biaya produksi awal. Hingga saat ini, program terus berjalan dan produksi pun terus dilakukan.

Walaupun begitu, tantangan saat pelaksanaan program selalu ada seperti produksi madu yang sangat tergantung pada musim buah atau bunga di sekitar desa, kebiasaan masyarakat dalam bekerja, dan quality control dalam menjaga kemurnian kualitas produk. Untuk itu bukan hanya dana, tetapi peningkatan kapasitas dan pendampingan sangat dibutuhkan untuk para petani lokal.



HLN KE-73, YBM PLN Bagikan 7.300 Paket Sembako

untuk Dhuafa di Jabodetabek



Pembagian Sembako di Cipondoh, Kota Tangerang



Pembagian sembako di Bogor oleh Iwan Supangat, Direksi PLN, bersama Sulistyio Biantoro, Ketum YBM PLN

Jakarta, 16 November 2018 – Dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional (HLN) ke-73, Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN sebagai lembaga zakat berbasis BUMN terus menebarkan manfaat untuk saudara-saudara kurang mampu di seluruh daerah operasional PLN di Indonesia. Dengan mengangkat tema *Berbagi Tak Pernah Rugi*, di hari Jum'at (16/11) YBM PLN mengadakan program *Berbagi 7.300 Paket Sembako Untuk Dhuafa* di tujuh titik yang tersebar di Jabodetabek secara serentak.

Tujuh titik tersebut adalah Cilincing Jakarta Utara, Ciracas Jakarta Timur, Kalideres Jakarta Barat, Pulau Lancang Kepulauan Seribu, Setu Kabupaten Bekasi, Sukadamai Bogor, dan Cipondoh Kota Tangerang. Pembagian paket sembako dipusatkan di masjid dan pesantren di masing-masing titik. Setiap titik akan disalurkan 1.000 paket sembako. Selain itu, PLN Peduli (CSR PLN) turut memberikan bantuan untuk tujuh masjid di lokasi-lokasi tersebut dengan total sebesar Rp 70 juta.

Adapun paket sembako yang dibagikan masing-masing berisi beras 10 kg, mie instan 1 dus, gula 1 kg, minyak goreng 1 liter, kecap 580 ml, dan teh celup 1 kotak. Total nilai setiap paket adalah Rp 250 ribu dan total nilai keseluruhan paket yang dibagikan sebesar Rp 1,8 Milyar.



Pembagian sembako di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu



Pembagian Sembako di Ciracas, Jakarta Timur



Pembagian Sembako di Cilincing, Jakarta Utara

Adapun sumber dana program ini berasal dari zakat YBM PLN yang merupakan lembaga zakat profesional dimana penerima manfaatnya adalah dhuafa dan masuk kategori golongan layak menerima zakat. Penentuan ketujuh lokasi tersebut sudah melalui hasil survei kelayakan dan assesment langsung ke lokasi sesuai dengan ketentuan syariat.

Hadir dalam acara ini, para Direktur PLN yang sekaligus Pembina YBM PLN, Executive Vice President PLN dan para Pengurus YBM PLN yang disebar ke setiap titik yang ada. Salah satu Direktur PLN selaku Pembina YBM PLN yang hadir memimpin langsung pembagian paket sembako di Kalideres, Jakarta Barat adalah Direktur Human Capital Management PLN Muhammad Ali.



Pembagian sembako di Setu, Bekasi

Dalam sambutannya, Ali menyampaikan "Program Berbagi Paket Sembako ini adalah wujud kepedulian para pegawai muslim PLN melalui YBM PLN dalam membantu saudara-saudara yang kurang mampu. Untuk itu, semoga bantuan ini bermanfaat bagi bapak dan ibu semua," terang Ali.

"Kami juga mohon doanya kepada bapak ibu sekalian, agar PLN selalu diberikan kelancaran dan semakin maju serta para pegawai PLN selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya," tambahnya.



Pembagian Sembako di Cengkareng, Jakarta Barat oleh Muhamad Ali, Direksi PLN, bersamaitu Lurah Tegal Alur, M. Suratman, dan GM PLN UID Jakarta Raya, Ikhsan Asaad

Lurah Tegal Alur Jakarta Barat M. Suratman Arifyanto menyampaikan apresiasinya atas program YBM PLN ini. "Terima kasih kepada bapak/ibu di PLN yang telah menyumbangkan zakat, infaq dan shodaqoh kepada warga kami. Semoga menjadi catatan amal ibadah, selalu diberikan kesehatan dan kebaikannya dibalas dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT," ujar Suratman



Wisuda Mahasantri PeTik untuk Kelima Kalinya



Para wisudawan PeTIK bersama Pengurus dan Pembina YBM PLN.

Masih banyak di sekeliling kita mereka yang berharap dapat mengejar ilmu, namun terbatas akses dan kemampuan. Zakat dapat menjadi jembatan yang menghubungkan para pencari ilmu yang terbatas ekonominya dengan para muzakki.

Itulah upaya yang dilakukan oleh YBM PLN dalam memberikan kesempatan dan membuat akses bagi keluarga dhuafa untuk mengenyam pendidikan berkualitas melalui program PeTIK (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi). PeTIK merupakan pesantren yang dibangun di tahun 2010 di Depok, Jawa Barat oleh YBM PLN untuk memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada para pemuda muslim Indonesia yang berasal dari keluarga kurang mampu, tapi memiliki potensi dan semangat belajar tinggi. Para Santri di PeTIK mendapatkan pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), ilmu-ilmu agama dan pelatihan soft skill dalam kewirausahaan. Semua itu ditempuh dalam waktu pendidikan 1 tahun dan setara D2.



Para wisudawan sedang berdoa untuk kesuksesan mereka.



Simbolis penyerahan penghargaan untuk lulusan terbaik.

Di tahun ke delapan ini, untuk ke-5 kalinya, YBM PLN mewisuda para mahasantri PeTIK di Auditorium PLN Kantor Pusat (3/8). Kali ini, 45 mahasantri dari keluarga dhuafa utusan dari berbagai daerah di Indonesia berhasil diwisuda. Tercatat wisuda ini merupakan wisuda terbesar sejak PeTIK berdiri.

Wisuda dihadiri oleh para wisudawan dan orang tuanya, para muzakki, perwakilan mitra kerja PeTIK dan Walikota Depok, Ketua Umum YBM PLN, Sulistyo Biantoro, Pembina YBM PLN, Syamsul Huda, Pembina periode sebelumnya, Helmi Najamuddin, dan juga para mantan Ketua Umum YBM PLN periode sebelumnya yaitu Bambang Heru, Syamsul Rizal dan Sutirjo.

Di gelaran wisuda kali ini, lima wisudawan terbaik mendapatkan apresiasi khusus. Wisudawan terbaik 1-3 masing-masing mendapatkan satu unit laptop dan beasiswa melanjutkan jenjang pendidikan S1, sedangkan untuk terbaik 4-5 mendapatkan beasiswa melanjutkan jenjang pendidikan S1.

Selain para wisudawan, hadir pula alumni berprestasi PeTik angkatan 2 yang datang untuk memberikan asupan motivasi bagi adik-adik tingkatnya. Lalah Aris Aprianto, ST, seorang lulusan PeTik yang kini tengah menanti proses studi lanjutan magisternya di Universitas Indonesia. Di awal pidatonya, Aris bercerita tentang kondisi keluarganya yang tergolong pra sejahtera.

"Terlahir di keluarga pra sejahtera memang bukan sebuah pilihan, dimana semua manusia tidak akan bisa memilih ingin dilahirkan di dalam keluarga seperti apa. Alasan ini tidak membuat saya menyerah pada keadaan, karena kita bisa memilih untuk mati sebagai apa."

Aris pun menambahkan bahwa proses ia mendapatkan beasiswa tidak selalu mulus, beberapa kali ia mengalami kegagalan hingga akhirnya ia diterima menjadi bagian keluarga besar Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi angkatan kedua. Bagi Aris, beasiswa itu merupakan anugerah yang luar biasa untuk hidupnya.

Kesempatan menuntut ilmu di PeTik dimaksimalkan oleh Aris hingga ia pun menjadi lulusan mahasantri terbaik angkatan kedua. Ia kemudian dipercaya untuk melanjutkan pendidikan di STT PLN dan lagi-lagi dinobatkan sebagai mahasiswa terbaik di angkatannya.

" Sekarang saya sudah menjadi seorang programmer di pusat data dan informasi di STT PLN dan sedang proses untuk beasiswa S2 saya di Universitas Indonesia. Terima kasih pada seluruh muzakki PT PLN Persero atas ZISnya sehingga rantai kemiskinan itu putus" tutup Aris sambil menahan haru atas pencapaiannya dan juga ungkapan syukur atas dukungan YBM PLN dan para muzakki.

Wisudawan PeTIK diharapkan dapat menjadi pemicu munculnya para pemuda muslim yang berwawasan teknokrat, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha dan pada akhirnya mampu memutus rantai kemiskinan minimal di keluarganya.

Sampai dengan angkatan ke-5 ini, sudah 134 mahasantri yang menjadi alumni. Banyak dari mereka yang melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di tempat kerja yang mereka idamkan. Bulan ini, YBM PLN akan kembali menerima 50 mahasantri yang sudah terseleksi dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka memulai kegiatan belajar di awal September 2018.



Aris Aprianto ST, alumni PeTIK angkatan II





Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Bali

Daging Sapi Bahagiakan Sesama

Di momen Idul Adha 1439 H, YBM PLN mengadakan program “Berbagi Daging Untuk Dhuafa”. Dalam program ini YBM PLN membagikan daging sebanyak 34 ekor sapi untuk didistribusikan kepada para warga kurang mampu dan terkena dampak bencana yang tersebar di pelosok negeri. Total dana yang disalurkan oleh YBM untuk program ini sebesar 700 juta.

Dalam program ini, mustahik yang berhak mendapat penyaluran daging setidaknya memenuhi kriteria yaitu muslim, fakir miskin, korban bencana, tinggal di daerah minoritas muslim dan daerah pelosok atau akses terbatas. Adapun lokasi yang menjadi sebaran program sekurangnya terdapat di 34 titik lokasi yang tersebar di 11 provinsi dari Sabang sampai Merauke.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Makassar

Beberapa daerah yang menjadi lokasi program bahkan sangat sulit ditempuh. Tim YBM PLN dalam menjalankan program ini ada yang harus membawa sapi menyebrangi sungai dengan perahu kecil, memasuki hutan yang aksesnya sulit ditempuh kendaraan mobil, sampai ada yang harus memasuki daerah bencana.

Semua itu dilakukan dengan harapan mampu menghadirkan kebahagiaan untuk para dhuafa yang tidak sering bahkan tidak pernah merasakan nikmatnya makan daging. Selain itu YBM PLN ingin dana zakat dari para pegawai muslim PLN dapat tersalurkan tepat sasaran sehingga mampu memberikan keberkahan bagi mereka dan keluarga.

Para penerima manfaat sangat berterimakasih kepada YBM PLN dan para muzakki atas daging yang mereka terima. Mereka mendoakan para muzakki selalu diberikan kesehatan dan berkah atas semua rejekinya. Perlu diketahui bahwa daging yang dibagikan dalam program ini bukanlah daging kurban, tapi hanya daging program sosial. Hal ini dikarenakan dana yang digunakan untuk program ini adalah dana zakat, dan kebetulan YBM PLN tidak mengadakan program kurban untuk para pegawai muslim PLN.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Yogyakarta.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Jawa Barat.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Gunung Kidul Yogyakarta.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Pulau Nias.



Berbagi daging sapi untuk dhuafa di Bali



Viva Krisnamurti, Percaya dan Salurkan Zakat di YBM PLN



Saling peduli terhadap sesama, saling membantu, tolong menolong, kasih sayang dan beramal sholeh. Nilai-nilai ini adalah hal yang menjadi motivasi hidup dari wanita bernama Viva Krisnamurti Purnama. Ibu dari seorang putri ini juga bekerja sebagai Sekretaris Kepala Divisi Gas dan BBM di PLN Pusat sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Viva pertama kali ditempatkan di PLN Cabang Bandung tahun 1990- 2000, hingga setelah itu ia pun beralih tugas ke PLN Sektor Mahakam di Samarinda. Perpindahan ini dikarenakan ia harus mengikuti suami yang bekerja di Kantor Pos Samarinda sejak tahun 2000-2006 . Di tahun 2006-2010 ia pun kembali alih tugas ke PLN Jasa Enjiniring yang sekarang dikenal sebagai PLN PUSENLIS di Jakarta.

Sejak tahun 2010, Viva juga sudah mengenal YBM PLN dan menyalurkan zakatnya disana. "Saya percaya sepenuhnya dengan program-program yang dijalankan YBM PLN. Dari tahun ke tahun, semakin bertambah baik dan kongkrit hasil kerja nyatanya," ungkap Viva.

Ia pun menceritakan bahwa selama menyalurkan zakatnya melalui YBM PLN, ia merasa lebih tenang dalam hidup karena tidak perlu lagi pusing menyalurkan zakat secara tepat. Salah satu program yang cukup menarik bagi Viva adalah program penyaluran bantuan kepada para korban bencana Alam. Khususnya yang terjadi akhir-akhir ini di Lombok, Palu, Donggala, dan Sigi.

Dengan berbagai program yang dijalankan YBM PLN, ia pun juga merasa senang karena memiliki pengalaman tersendiri ikut langsung melaksanakan program. "Saya merasa senang karena bisa mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan program YBM PLN pada saat Ramadhan yang lalu," ungkap Viva dengan antusias.

Sebagai salah seorang muzakki di YBM PLN, Viva pun memiliki harapan tersendiri untuk YBM PLN. Ia menyampaikan, "Saya berharap YBM PLN Pusat dapat memperluas bidang penyaluran zakatnya dengan mencontoh program-program dari LAZIS yang telah lebih dahulu terbentuk atau mengadakan benchmark dengan lembaga lain."

Senyum Mbah Rumpon

di Hari Listrik Nasional ke 73



"Matursuwon sanget kagem bantuanipun, mugimugi karyawan PLN diparingi kasehatan, kelancaran rejeki, lan kelancaran segala usahanipun" ujar Mbah Rumpon saat menerima bantuan paket sembako.



Mbah Rumpon saat ditemui di kediamannya

Mbah Rumpon (70) adalah salah satu penerima manfaat Program Berbagi 1.000 Paket Bahagia Sembako di Semarang. Ia adalah seorang nenek yang tunanetra dan tinggal di rumah kecil terbuat

dari kayu, berukuran hanya 4x3 meter serta berada di atas genangan air kotor. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, ia hanya mengandalkan kiriman dari anaknya yang setiap bulannya hanya Rp. 100 ribu dan dari bantuan tetangga.

Dalam rangka Hari Listrik Nasional ke 73, YBM PLN membagikan bantuan 1.000 paket sembako untuk dhuafa di dua titik Kota Semarang (31/10). Bantuan dibagikan di 2 (dua) titik yaitu Kelurahan Tambak Lorok, Semarang Utara dan Kelurahan Kemijen, Semarang Timur. Kedua daerah ini adalah daerah yang sering terkena rob air laut sehingga, rumah-rumah warga banyak yang tenggelam dan rusak. Mata pencaharian warga rata-rata adalah buruh lepas, nelayan dan serabutan.

Bantuan diberikan langsung oleh Dewan Pembina YBM PLN sekaligus Direktur Keuangan PT PLN (Persero), Sarwono Sudarto, didampingi oleh Pengurus YBM PLN dan tokoh masyarakat setempat.

Dalam sambutannya, Sarwono mengatakan "Program berbagi sembako ini adalah wujud dari kepedulian para pegawai muslim PLN melalui YBM PLN, setiap bulannya mereka mengikhhlaskan 2,5% dari penghasilannya sebagai zakat untuk disalurkan kepada yang berhak".

Setiap warga mendapatkan paket sembako senilai Rp. 180 ribu yang berisi beras 5 kg, mie instan 20 bungkus, minyak goreng 2 liter, kecap manis 680 ml, gula pasir 1 kg dan teh celup 1 pack. Total nilai bantuan yang diberikan sebesar Rp. 180 juta.

Di kesempatan yang sama, YBM PLN juga memberikan bantuan Beasiswa Cahaya Pintar untuk 10 mahasiswa Universitas Diponegoro yang berasal dari keluarga dhuafa. Masing-masing mahasiswa menerima beasiswa sebesar Rp. 3 juta setiap semesternya. Beasiswa akan diberikan maksimal untuk 8 (delapan) semester.

Selain itu YBM PLN juga memberikan bantuan untuk 3 (tiga) pondok pesantren di Jawa Tengah dengan total nilai bantuan sebesar Rp. 115 juta dan bantuan untuk pembangunan mushola di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro senilai Rp. 100 juta.



Tanya-Jawab ASNAF FII SABILILLAH ?

Bersama : **Prof. Dr. KH. Muhammad Amin Suma, S.H., M.A., M.M.**
(Ketua Dewan Pengawas Syariah YBM PLN)

Pertanyaan:

Terkait asnaf fii sabilillah, apakah memang hanya untuk yang berperang di jalan Allah? Atau boleh untuk bantuan bagi guru ngaji/pondok pesantren juga?

Jawaban:

Ruang lingkup fii sabilillah cukup luas dan banyak, bukan hanya dalam hal peperangan sebagaimana terdapat dalam sejumlah literatur kitab-kitab fikih terutama fikih klasik. Urusan perang adalah kewenangan negara, bukan urusan lembaga zakat. Fii sabilillah bisa diberikan kepada pihak-pihak seperti guru terutama guru ngaji, sebagaimana yang ditanyakan, selama sesuai dengan prinsip syariah, misalnya guru tersebut belum menerima imbalan atau ujah dari pihak manapun atau sudah menerima ujah tapi di bawah standar layak

Pertanyaan:

Apakah diperbolehkan penyaluran dana YBM PLN untuk pembangunan/renovasi masjid di kalangan dhuafa dan minoritas?

Jawaban:

Hal tersebut diperbolehkan, mengacu kepada dana fii sabilillah dengan catatan tidak mengambil hak mustahik lain dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya bahwa jamaah masjid tersebut betul-betul masuk kategori dhuafa. Tolak ukurnya bukan hanya minoritas tetapi juga terutama karena kondisi kebanyakan jamaahnya yang tidak mampu secara ekonomi

Pertanyaan:

Apakah menurut syar'i ada ijab dan kabul antara muzakki dengan mustahik pada saat menyerahkan zakat?

Jawaban:

Tanpa menafikan ada pendapat yang mengharuskan adanya ijab dan kabul, zakat pada dasarnya adalah ibadah mahdhah (bukan muamalah), sehingga tidak ada kewajiban ijab kabul, baik kepada mustahik maupun kepada amil, cukup dengan niat dari muzakki dan penyampaian doa dari amil. Sungguh pun demikian jika muzakki menginginkan adanya ijab kabul maka dibolehkan kepada amil untuk melayaninya.

Pertanyaan:

Apakah ada batasan waktu untuk muallaf (sudah berapa lama masuk Islam) dapat diberikan zakat?

Jawaban:

Pada dasarnya tidak ada batasan waktu, karena muallaf boleh menerima zakat selama yang bersangkutan belum mandiri secara ekonomi.



Kewajiban utama orang tua adalah mendidik anak-anaknya sehingga mereka menjadi manusia yang bertaqwa dan bermanfaat bagi lingkungan dan sesama manusia. Sebagaimana Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik umat adalah yang memberikan manfaat sebanyak-banyaknya.

Bukanlah hal mudah untuk mendidik anak menjadi orang yang banyak menebar manfaat kepada sesama. Berikut hal-hal yang bisa anda lakukan sebagai orangtua untuk mendidik anak-anak yang memiliki karakter peduli

1. Sampaikan Lewat Cerita

Banyak kisah dari sejarah Islam, perjuangan rasul-rasul Allah, Sahabat, dan para pahlawan bangsa yang dapat menunjukkan betapa mulianya mereka, karena memberikan manfaat dan kepedulian yang besar bagi lingkungan sosialnya. Seperti bersedekah, membantu yang kesulitan, berkorban untuk banyak orang, dan lain-lain.

Hal ini bisa Anda ceritakan pada anak-anak sebagai kisah pendorong mereka untuk memiliki kepedulian. Ambil hikmah dan ceritakan apa dampak yang didapatkan orang banyak dari kepedulian para pahlawan tersebut. Secara tidak langsung akan tertanam di alam bahwa sadar mereka bahwa kepedulian sosial adalah suatu yang baik dan patut untuk dicontoh, atau bahkan menjadi inspirasi cita-cita dalam hidup mereka

2. Ajak Anak Untuk Berbagi Pada yang Kurang Mampu

Mengajak anak untuk mempraktikkan langsung kepedulian sosial menjadi jalan yang cukup efektif.

Membangun

KEPEDULIAN ANAK

Sejak Dini

Bawalah anak berkunjung pada tempat-tempat di mana ada banyak orang yang kurang beruntung. Ajaklah anak untuk memberikan bantuan pada mereka dari apa yang anak-anak anda miliki. Seperti mainan yang sudah tidak digunakan, tas, sepatu, atau baju yang menurut mereka layak untuk diberikan pada anak-anak kurang mampu.

Berikan penghargaan dan pujian pada kepedulian anak anda. Sampaikan padanya rasa bangga kita karena anak telah peduli pada kondisi sesamanya, dan sampaikan bahwa kepeduliannya akan membawakan kebanggaan di hadapan Allah. Dengan begitu anak akan terdidik dan merasakan kebermaknaan saat membantu orang lain.

3. Bantu Anak Temukan Cita-Cita dan Menelaah Manfaatnya Untuk Orang Banyak

Pertanyaan tentang cita-cita adalah hal yang sering ditanyakan orang tua pada anaknya. Saat anak-anak memiliki gambaran tentang cita-citanya, berilah pujian dan motivasi untuk meraihnya. Sambil bimbinglah dan arahkan anak untuk mencari apa saja manfaat yang bisa diberikan dari cita-cita yang ingin diraihnya pada orang lain. Hal ini sambil mendidik anak agar tidak selalu berpikir individualis terhadap masa depannya. Ajaklah mereka untuk mencari dan menuliskan hal-hal yang bisa diberikan pada orang banyak dari cita-cita tersebut.

4. Ajak Anak Terbiasa Membantu Lewat Pekerjaan Rumah

Sebagai orangtua tidak ada salahnya untuk mengajak anak untuk melakukan aktivitas membersihkan rumah bersama. Ajaklah dan ajarilah anak anda untuk membantu pekerjaan yang anda lakukan. Berikan pekerjaan atau tugas yang ringan sesuai kapasitas usia anak anda. Contohnya saja anda bisa memberi tugas pada anak untuk menempatkan handuk yang telah dipakai di tempat jemuran, melipat sarung/ mukena yang berserakan, atau sekedar mengelap debu yang ada di rumah. Berilah pujian dan ucapan terimakasih atas kepedulian anak, karena telah membantu pekerjaan rumah anda.



Muslim Produktif

Ketika Keimanan Menyatu dengan Produktivitas

Bagi seorang muslim, produktivitas haruslah dibarengi dengan keimanan. Produktivitas tanpa keimanan memperlakukan manusia seperti mesin yang seluruh tujuannya adalah materi, apalagi di era masyarakat konsumerisme. Produktivitas seorang muslim bisa dicapai dengan membagi aktivitas produktifnya dalam tiga hal, spiritual, fisik dan sosial seperti berikut ini :

Produktivitas spiritual adalah tentang bagaimana memanfaatkan energi, fokus dan waktu untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Energi ini menjadi pendorong untuk fokus pada apa yang benar-benar penting dalam hidup (akhirat).

Tiga contoh tips mencapai produktivitas spiritual :

1. Untuk mencapai kekhusyukan dalam shalat, mulailah lebih awal. Begitu mendengar adzan, kita harus langsung menghentikan apa yang dikerjakan
2. Sering-sering menghitung karunia dari Allah dan mengucap istighfar
3. Buatlah janji dengan Al-Qur'an, buatlah janji dan hormati janji itu seperti menghormati perjanjian dengan tokoh terkemuka (seperti meluangkan 30 menit untuk Al-Qur'an setiap hari), dll

Untuk meningkatkan energi, fokus dan waktu dari perspektif spiritual, kita harus hidup sesuai dengan nilai-nilai dan petunjuk yang diturunkan Allah melalui Rasulullah Muhammad SAW. Kita harus selalu mencari keberkahan dalam kehidupan kita melalui berbagai sumber daya dan saran.

Produktivitas fisik adalah tentang bagaimana hukum fisika dan sains mengatur produktivitas kita. Energi fisik didapatkan dengan mengoptimalkan tidur, nutrisi dan kebugaran untuk meningkatkan kinerja tubuh.

3 komponen utama mencapai produktivitas fisik:

1. Manajemen Tidur

- Bakar energi di siang hari dengan olah raga, maka tidur akan lebih berkualitas
- Hindari layar monitor sebelum tidur, hindari kafein di sore hari, dll

2. Manajemen Nutrisi

- Rencanakan makanan apa yang akan disantap. Hal ini bisa dilakukan setiap sekali sepekan
- Berpuasa secara teratur, dll

3. Manajemen Kebugaran

- Tambahkan gerakan Anda setiap hari. Misalnya, parkirilah kendaraan Anda lebih jauh, lebih sering bermain dengan anak-anak Anda
- Memilih olah raga yang dilakukan Nabi Muhammad SAW, di antaranya memamah, berenang dan berkuda, dll

Tubuh, pikiran dan waktu yang kita terima adalah pemberian Allah SWT. Mengatur tidur, nutrisi dan kebugaran, memungkinkan kita untuk memaksimalkan penggunaan tubuh sehingga tetap produktif. Mengatur fokus di dalam pikiran kita mungkin terwujud dengan pelatihan terus-menerus, memutus hubungan kita dengan sumber-sumber gangguan dan menyederhanakan kehidupan kita.



Produktivitas sosial adalah melakukan sesuatu di luar diri sendiri dan aktif membantu orang lain dengan menggunakan waktu, pengetahuan, keahlian, serta kekuatan fisik kita.



Bagaimana mendapat dosis energi sosial secara teratur :

1. Rutin pergi ke masjid
2. Semangat bersikap baik pada tetangga
3. Menghadiri undangan, mengunjungi orang sakit dan mengantarkan jenazah ke kubur, dll

Islam adalah agama berbasis komunitas yang mendorong kita untuk menjadi orang yang produktif secara sosial. Kita membutuhkan energi sosial untuk aktif dalam kehidupan kita dan tidak bisa menjalani kehidupan ini dalam kesendirian untuk waktu yang lama.

Untuk membentuk sebuah produktivitas diperlukan tiga komponen aktif yang saling berkaitan: pemicu, rutinitas dan imbalan yang kemudian berkolaborasi menjadi lingkaran kebiasaan.

Perhatikan contoh berikut :

PEMICU	RUTINITAS	IMBALAN
Pulang dari tempat kerja	Menghidupkan TV, pergi ke dapur untuk mengambil cemilan dan kue-kue lalu duduk menonton TV	Merasa rileks, terhibur dan bahagia

Mari kita coba ubah rutinitas dan imbalan, karena pemicu tidak dapat diubah kembali

RUTINITAS BARU	IMBALAN BARU
Mandi dan ganti baju, mengambil makanan sehat dari dapur, membaca Al Quran, membaca buku, menghabiskan waktu khusus bersama keluarga selama satu jam	Anda akan merasa bersih, sehat, terpicu secara intelektual dan hubungan dengan keluarga semakin harmonis

Merutinkan kebiasaan baik juga sangat dicintai Rasulullah, meski itu adalah bentuk amalan yang ringan, sebagaimana yang diriwayatkan oleh 'Aisyah –radhiyallahu 'anha-, beliau mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

"Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit." 'Aisyah pun ketika melakukan suatu amalan selalu berkeinginan keras untuk merutinkannya

Mintalah kepada Allah untuk membantu Anda membuat perubahan-perubahan yang Anda inginkan. Pada akhirnya, Dialah yang bisa mengatur semua keadaan dan kemauan untuk mendorong perubahan kebiasaan Anda menjadi lebih baik.

Referensi:

Muslim Produktif, *Ketika Keimanan Menyatu dengan Produktivitas* oleh **Mohammed Faris**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 JUNI 2018
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	91,332,894,525	42,704,789,665
Piutang Lain-Lain	966,696,508	29,670,955,791
Uang Muka Kerja	4,135,184,547	6,451,361,330
Biaya Dibayar Dimuka	-	1,800,000
Jumlah Aset Lancar	96,434,775,580	78,828,906,786
Aset Tidak Lancar / Kelolaan		
Aset Tetap	562,036,000	417,036,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(289,432,875)	(257,664,125)
Aset Kelolaan	17,614,210,587	4,129,134,785
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan	(741,223,238)	(408,346,126)
Nilai Buku	17,145,590,474	3,880,160,535
JUMLAH ASET	113,580,366,054	82,709,067,321
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Liabilitas Jangka Pendek		
Hutang Lain-Lain	654,381,843	22,467,396,808
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	654,381,843	22,467,396,808
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Lain-Lain	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Saldo Dana		
Dana Zakat	81,580,689,246	40,886,487,392
Dana Infak Sedekah	1,601,735,530	594,438,015
Dana Amil	29,424,347,055	18,285,376,864
Dana Wakaf	319,212,380	8,135,000
Dana Non Halal	-	467,233,242
Jumlah Saldo Dana	112,925,984,211	60,241,670,512
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	113,580,366,054	82,709,067,321

LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk yang Berakhir Pada 30 Juni 2018
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
DANA AMIL		
PENERIMAAN		
Bagian Amil dari Dana Zakat	9,824,578,588	10,687,829,505
Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah	25,136,589	55,110,807
Penerimaan Lain-lain	30,158,337	21,750,000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	9,879,873,514	10,764,690,312
PENGUNAAN		
Biaya SDM	193,129,000	26,561,500
Biaya Personalia	2,250,193,631	1,175,213,387
Biaya Pengembangan Organisasi	660,070,123	350,929,645
Biaya Administrasi dan Umum	2,817,010,255	859,596,538
Biaya Publikasi dan Pengelolaan Program	711,845,371	774,763,627
Jumlah Penggunaan Dana Amil	6,632,248,380	3,187,064,697
Surplus (Defisit)	3,247,625,134	7,577,625,615
Saldo Awal	26,176,721,920	10,707,751,249
Saldo Akhir	29,424,347,055	18,285,376,864
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	291,742,380	8,135,000
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	-	-
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	291,742,380	8,135,000
PENGUNAAN		
Hak Nazhir atas Pengembangan Dana Wakaf	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	-	-
Surplus (Defisit)	291,742,380	8,135,000
Saldo Awal	27,470,000	-
Saldo Akhir	319,212,380	8,135,000

Laporan Keuangan YBM PLN



LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk yang Berakhir Pada 30 Juni 2018
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	97,900,142,104	59,671,721,190
Penerimaan Zakat non Payroll	1,369,230,545	284,549,882
Penerimaan Bagi Hasil	374,702,783	180,993,509
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	99,644,075,432	60,137,264,581
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	75,240,517,427	37,797,096,164
Riqab	-	-
Gharimin	361,984,900	78,384,000
Muallaf	497,176,650	129,724,512
Fisabilillah	10,620,592,237	16,306,781,414
Ibnu Sabil	74,077,357	126,182,000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	194,650,893	-
Biaya Amil dan Operasional Lainnya	6,632,248,380	3,187,064,697
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	93,621,247,844	57,625,232,787
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	3,192,330,208	7,500,764,806
Unallocated Surplus	2,830,497,380	(4,988,733,012)
Saldo Awal	78,750,191,866	45,875,220,404
Saldo Akhir	81,580,689,246	40,886,487,392

LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk yang Berakhir Pada 30 Juni 2018
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 JUNI 2018	30 JUNI 2017
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Yatim	35,294,150	28,452,400
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	-	49,754,000
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	112,592,000	57,658,837
Jumlah	147,886,150	135,865,237
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	10,387,875	-
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	352,213,758	725,264,384
Jumlah	362,601,633	725,264,384
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	510,487,783	861,129,621
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Yatim	-	3,000,000
Penyaluran Peduli Bencana	-	21,252,500
Penyaluran Lainnya	50,426,260	726,658,000
Jumlah	50,426,260	750,910,500
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	13,960,000	75,745,043
Sosial Kemanusiaan	27,555,100	50,550,000
Kesehatan	-	99,867,500
Dakwah	250,292,744	385,955,000
Ekonomi	-	-
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana I	2,020,043	-
Penyaluran Infaq/Shodaqoh untuk Pengelola	25,136,589	54,910,807
Jumlah	318,964,476	667,028,350
Penyaluran Dana Infak Sedekah	369,390,736	1,417,938,850
Surplus (Defisit)	141,097,047	(556,809,229)
Saldo Awal	1,460,638,483	1,151,247,244
Saldo Akhir	1,601,735,530	594,438,014,69

HATI - HATI

oleh : Agus Saifullah Nur

Hari berganti, minggu berlalu dan waktupun berjalan semakin cepat. Tanpa terasa dan tidak pernah dapat kembali. Terkadang dalam lamunan kita sempat terbersit pikiran "apa benar besok kita akan dihidupkan lagi setelah mati? Kemudian apa yang akan terjadi?" itulah pikiran-pikiran yang akan dialami oleh semua orang tanpa terkecuali, karena hal tersebut telah dituliskan dalam Al Qur'an *"mereka berkata: apakah betul apabila kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan? Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami dahulu telah diberi kabar seperti ini. Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala* (Q.S. Al Mukminun: 82-83).

Hal tersebut merupakan pernyataan orang yang ragu terhadap Hari Kebangkitan (Yaumul Ba'ats). Berawal dari keraguan tersebut akhirnya memantik rasa kufur. Itulah yang dilakukan oleh Ubay bin Khalaf ketika ia membawa tulang-tulang binatang yang sudah rapuh dan menunjukkan kepada Rasulullah SAW, seraya berkata "Hai Muhammad, siapa yang bisa menghidupkan tulang-tulang yang sudah rapuh seperti ini?" lalu Muhammad menjawab "Allah yang akan menghidupkan, lalu akan melemparkannya ke neraka".

Tulang ekor ternyata menjadi kunci kehidupan dan kebangkitan di hari kiamat. Dari Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah saw bersabda, *"setiap anak adam dimakan tanah kecuali tulang ekor. Darinya manusia diciptakan dan dari tulang itu juga nanti dususun kembali"* (HR. Muslim). Dr Usman Aljilli melakukan penelitian di San'a University. Ia membakar tulang ekor dengan suhu sangat tinggi selama sepuluh menit. Bagian tubuh itu menjadi arang. Lalu dibawa

ke laboratorium. Ternyata sel-sel tulang ekor itu tidak berubah. Tetap seperti sedia kala. Sang doktor yang juga dokter itu ingin membuktikan kebenaran sabda Nabi SAW dan meyakinkan orang-orang yang masih ragu adanya kehidupan sesudah mati.

Percaya kepada Allah merupakan pondasi aqidah seseorang dan percaya kepada hari akhir menjadi penuntun agar hidup hati-hati. Sebab ada kehidupan setelah mati di mana balasan amal di dunia akan diberikan. Siapa yang berbuat baik seberat biji sawi akan diperlihatkan dan siapa yang berbuat maksiat seberat biji sawi juga akan diperlihatkan. Imam At Tabari mengatakan diperlihatkan itu maksudnya diberi balasan, baik di dunia maupun di akherat.



Manusia yang masih hidup masih diberi kesempatan untuk bertaubat atas dosa-dosa yang pernah dilakukan, memperbaiki amal-amalnya dan berbuat yang terbaik untuk mencari ridho Allah Ta'ala. Kita tidak tahu kelak akan dimasukkan kedalam surganya Allah SWT lewat pintu yang mana.

Mungkin salah satunya dari pintu ketika kita membayar zakat, infak, sedekah dan wakaf. Atau karena sholat, jihad, dzikir, haji, puasa atau yang lainnya. Semua akan diperhitungkan di *yaumul ba'ats*. Diriwayatkan dari perbincangan dua orang sahabat, Umar bin Khattab RA dan Ubay bin Ka'ab ini. Dikisahkan Umar bertanya kepada Ubay, "Wahai Ubay, apa itu takwa?" Ubay yang ditanya justru balik bertanya. "Wahai Umar, pernahkah engkau berjalan melewati jalan yang penuh duri?". Umar menjawab, "Tentu saja pernah." "Apa yang engkau lakukan saat itu, wahai Umar?" lanjut Ubay. "Tentu saja aku akan berjalan hati-hati," jawab Umar. Ubay lantas berkata, "Itulah hakikat takwa." Wallahu'alam.

R u m a h RECOVERY PALU

Bantu Palu Bangkit Kembali

Puluhan Ribu Rumah Rusak Parah
Ratusan Ribu Jiwa Tinggal Dalam Tenda

Sebentar Lagi Musim Hujan Tiba
Saatnya Kita Gerak Bersama untuk Mereka



Model Rumah
Sederhana
Tahan Gempa



Tipe Ukuran
18 M - 36 M



Target Rumah
150 Rumah



Salurkan Bantuan anda melalui :

SYARIAH MANDIRI
700.0000.267
An. Yayasan Baitul Maal PLN

MANDIRI
126.000.477.2686
An. Yayasan Baitul Maal PLN

KONFIRMASI DONASI : **0858-6988-1685** CALL CENTER : **021-7261122 Ext 1574**



Program Pemberdayaan
MADU TALANG MAMAK
YBM PLN Riau

Bersama dukung dan
berdayakan petani madu
hutan suku Talang Mamak, Riau

Informasi Pemesanan :
Riki : 0853 1090 2902